LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI (LAKIN)

BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BPTP) PONTIANAK

TAHUN ANGGARAN 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkatNya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun anggaran 2020 ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai rencana. LAKIN BPTP Pontianak ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan serta merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja BPTP Pontianak T.A. 2020.

LAKIN BPTP Pontianak T.A. 2020 disusun atas Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis BPTP Pontianak. Penyusunan LAKIN ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan pada tahun 2020 ini akan dijadikan salah satu tolok ukur untuk peningkatan kinerja di tahun 2021. Prestasi ini tentu atas kerja keras semua pihak yang terlibat, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Kami menyadari bahwa LAKIN ini masih sangat makro, sehingga memerlukan tambahan analisis yang lebih tajam. Walaupun demikian, kami berharap LAKIN ini dapat memberikan perspektif baru dalam mendukung kegiatan Perlindungan Perkebunan dan mendukung kegatan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penyiapan Keknologi Proteksi Tanaman Perkebunan. Kami mengharapkan masukan dan koreksi dari berbagai pihak untuk meningkatkan serta perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga LAKIN ini mampu meberikan gambaran secara lebih detil tentang Akuntabilitas Kinerja BPTP Pontianak T.A. 2020 termasuk capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

Kepala Balai,

G. Lulus P.H,S.Si,MP
NIP. 197109251999031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak, serta memperhatikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Perlindungan perkebunan, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Ditjen Perkebunan, maka dirumuskan Visi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yaitu "Menjadi Instansi yang Profesional Dalam Memberikan Pelayanan Teknis Perlindungan Perkebunan Bagi Pelaku Usaha Perkebunan". BPTP Pontianak mempunyai tujuan sebagai berikut: a. Meningkatkan pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan; b.Meningkatkan pengembangan teknologi agens pengendali hayati dan pestisida nabati; c.fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) perkebunan serta gangguan usaha perkebunan; d. Meningkatkan pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan; e.Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium; f. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM perlindungan perkebunan; g. Meningkatkan kemampuan ketatausahaan, administrasi dan keuangan.

Sasaran yang ingin dicapai BPTP Pontianak adalah terlaksananya Pengawasan dan Pengujian Benih Tanaman Perkebunan dan Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan dan terkendalinya OPT dan tertanganinya gangguan usaha dan DPI terhadap luas tanaman perkebunan. Pengukuran kinerja BPTP Pontianak, realisasi keuangan sebesar 92,27% dengan capaian fisik 100%. Terdapat kegiatan yang tidak terlaksana yaitu kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan yaitu Pelaksanaan Pengendalian OPT Lada seluas 100 Ha karena adanya refokusing anggaran. Kedepan perlu adanya komitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana atau ROPAK yang telah dibuat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BPTP Pontianak mendapat nilai 97,95. Capaian Output kegiatan mencapai 100%. Pelaksanaan kegiatan BPTP Pontianak tidak terlepas dari permasalahan, hambatan dan kendala. Untuk mengatasi hal tersebut diupayakan Langkah-langkah percepatan agar dapat meminimalisir dampaknya bagi pencapaian target kegiatan.

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR ii
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GRAFIK v
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Organisasi 3
1.2.1. Kedudukan dan Organisasi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak. 3
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi 3
1.2.3. Struktur Organisasi 4
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 5
2.1. Perencanaan 5
2.1.1. Visi BPTP Pontianak 5
2.1.2. Misi BPTP Pontianak 5
2.1.3. Tujuan 5
2.1.4. Sasaran 6
2.1.5. Arah Kebijakan 6
2.1.6. Fokus Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2020 7
2.1.7. Strategi 7
2.2. Rencana Kerja Tahun 2020 9
2.2.1. Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2020 9
2.2.2. Tujuan Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2020 10
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020 10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 12
3.1. Pengukuran Kinerja 12
3.1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan 13
3.1.4. Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan 15
3.1.6. Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan .. 16
3.1.7. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP 16
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja 17
3.2.1. Pengukuran Kinerja Capaian Kegiatan 18
3.2.2. Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan. 21
3.2.3. Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan (1781) 23
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir. 27
3.4. Permasalahan, Upaya Penyelesaian dan Rencana Aksi 28
3.4.1. Permasalahan 28
3.4.2. Upaya Tindak Lanjut 28
3.4.3. Rencana Aksi Tahun 2021 29
BAB IV. PENUTUP 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020 11

Tabel 2. *Perbandingan Realisasi terhadap Target Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020* 13

Tabel 3 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTP Pontianak Tahun 2020 13

Tabel 4. Nilai IKM BPTP Pontianak tahun 20i9 dan tahun 2020 14

Tabel 5. Nilai persepsi IKM dan Mutu Pelayanan.....14

Tabel 6. Capaian Sasaran Jumlah Temuan BPK 14

Tabel 7. Capaian rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan tahun anggaran 2020.....15

Tabel 8. Capaian Jumlah Perakitan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan Spesifik Lokasi.....16

Tabel 9. Capaian Output Jumlah Temuan Inspektorat jenderal Kementan 16

Tabel 10. Realisasi Anggaran Kegiatan BPTP Pontianak T.A. 2020.....19

Tabel 11. *Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2020* ..20

Tabel 12. Capaian Kinerja BPTP Pontianak dibandingkan dengan capaian kinerja beberapa tahun terakhir 28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Realisasi Anggaran BPTP Pontianak T.A. 2020 per Output Kegiatan.....17

Grafik 2.. Realisasi anggaran Satker BPTP Pontianak per bulan sampai dengan 31 Desember 2020. 18

Grafik 3. Realisasi Anggaran per Kegiatan BPTP Pontianak T.A. 2020 19

Grafik 4. Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2020 21

Grafik 5. Perbandingan Alokasi Anggaran Dukungan perlindungan Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020 21

Grafik 6. Realisasi Anggaran Kegiatan Dukungan Perlundungan Perkebunan 22

Grafik 7. Perbandingan Alokasi Anggaran dan Realisasi Kegiatan Dukungan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan.....23

Grafik 8. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020 24

Grafik 9. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengusjian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyuiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020.....24

Grafik 10. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Proteksi dan Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020.....25

Grafik 11. Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana Internal BPTP Pontianak Tahun 2019 dan 2020 26

Grafik 12. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Eselon I dan Dukungan Manajemen Satker Tahun 2019 dan 2020 27

Grafik 13. Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Perkantoran Tahun 2019 dan Tahun 2020 27

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIN atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LAKIN interim (laporan triwulanan) dan LAKIN tahunan. LAKIN interim disampaikan bersama dengan laporan keuangan triwulanan dan LAKIN tahunan disampaikan bersama dengan laporan keuangan tahunan.

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan eraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja menjadi kewajiban bagi semua instansi pemerintah, termasuk BPTP Pontianak dalam mempertanggung jawabkan anggaran dan kegiatan yang telah dikelola selama satu tahun anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang

telah dan seharusnya dicapai. Selain itu, LAKIN juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK). Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian dan dalam Penyusunannya mengacu pada Keputusan Kepala LAN No : 239/1A/6/8/2003, tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

LAKIN merupakan satu kesatuan laporan yang menyeluruh yang dimulai dengan Perencanaan Strategis. Perencanaan Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategi instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Penyusunan LAKIN Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Pontianak pada tahun betikutnya. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Pontianak dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

1.2. Organisasi

1.2.1. Kedudukan dan Organisasi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak.

Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, yang melaksanakan fungsi pelayanan teknis di bidang proteksi tanaman perkebunan. BPTP Pontianak memiliki perangkat pendukung yang memadai. Kegiatan operasional bidang proteksi baik di laboratorium maupun di lapangan dilaksanakan oleh tenaga teknis yang handal di bidangnya. Kegiatan BPTP Pontianak bersinggungan langsung dengan petani perkebunan melalui petugas ujung tombak yang ada di lapangan yaitu Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Dasar organisasi BPTP Pontianak adalah Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor: 11/Permentan/OT.210/02/ 2008 Tanggal 6 Februari 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak dan Peraturan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 72/Kpts/OT.140/4/2008 tanggal 23 April 2008 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak. Organisasi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak memiliki 3 (tiga) seksi yaitu Seksi Pelayanan Teknik, Seksi Data dan Informasi, Seksi Jaringan Laboratorium, 1 (satu) Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

BPTP Pontianak memiliki Tugas Pokok: Melaksanakan Analisis Teknis dan Pengembangan Proteksi Tanaman Perkebunan dan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan identifikasi Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan;
2. Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhinya;
3. Pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak

anomali iklim serta faktor yang mempengaruhinya;

4. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan dan pelaporan agensia hayati OPT perkebunan;
5. Pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil dan teknis pengendalian OPT perkebunan;
6. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT Perkebunan;
7. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agensia hayati OPT perkebunan;
8. Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
9. Pelaksanaan pengujian dan pemanfaatan pestisida nabati;
10. Pemberian pelayanan teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan;
11. Pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan analisis teknis dan pengembangan proteksi perkebunan.
12. Pelaksanaan pengembangan jaringan data kerjasama laboratorium.
13. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga balai.

1.2.3. Struktur Organisasi

BPTP Pontianak dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Jaringan Laboratorium dan Kepala Seksi Data dan Informasi, serta Fungsional POPT (Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan).

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan

2.1.1. Visi BPTP Pontianak

Dalam rangka mewujudkan visi Direktorat Perlindungan Perkebunan, BPTP Pontianak pada tahun anggaran 2020 menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan. Kegiatan tersebut sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi BPTP Pontianak. Memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan, maka dirumuskan Visi BPTP Pontianak yaitu: *"Menjadi Instansi Yang Profesional Dalam Memberikan Pelayanan Teknis Perlindungan Perkebunan Bagi Pelaku Usaha Perkebunan".*

2.1.2. Misi BPTP Pontianak

Untuk mencapai Visi tersebut di atas , maka Misi BPTP Pontianak adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Pengembangan Teknologi Perlindungan Perkebunan Yang Berwawasan Lingkungan
b. Meningkatkan Pelayanan Analisis Perlindungan Perkebunan Kepada Pelaku Usaha dan Pelaku Utama Perkebunan
c. Memperkuat Sistem Informasi Perlindungan Perkebunan (SIMPP)
d. Penegakan Hukum di Bidang Perlindungan Perkebunan

2.1.3. Tujuan

a. Meningkatkan pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan;
b. Meningkatkan pengembangan teknologi agensia pengendali hayati dan pestisida nabati;

c. Meningkatkan fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) perkebunan serta gangguan usaha perkebunan;
d. Meningkatkan pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan;
e. Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium;
f. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM perlindungan perkebunan;
g. Meningkatkan kemampuan pengelolaan ketatausahaan, administrasi dan keuangan

2.1.4. Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, BPTP Pontianak menetapkan sasaran kegiatan yang akan dicapai pada periode 2014-2020 sebagai berikut:

a. Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan;
b. Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati;
c. Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan;
d. Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan;
e. Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium;
f. Meningkatnya kemampuan SDM proteksi perkebunan;
g. Meningkatnya pengelolaan kepegawaian, administrasi, keuangan dan perlengkapan.

2.1.5. Arah Kebijakan

BPTP Pontianak menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

a. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan melalui system Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
b. Pelaksanaan PHT merupakan tanggung jawab masyarakat dan Pemerintah.

- Masyarakat melakukan pengendalian di kebunnya.
- Pemerintah berkewajiban memberdayakan masyarakat dan memberikan bantuan terbatas dalam penanggulangan "eksplosi".

c. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan pada masa pra tanam, masa pertumbuhan dan masa pasca panen

d. Perlindungan tanaman perkebunan dilaksanakan melalui tindakan:
   - Pecegahan masuk dan tersebarnya OPT dari suatu area ke area lain
   - Pengendalian OPT
   - Eradikasi OPT

2.1.6. Fokus Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2020

a. Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan dengan target capaian 12 Paket Teknologi
b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (1 Layanan)
c. Layanan Dukungan Manajemen Satker (1 Layanan)
d. Layanan Perkantoran (1 Layanan)

2.1.7. Strategi

Untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan serta mengimplementasikan kebijakan pembangunan perkebunan selama periode 2020 – 2024, strategi BPTP Pontianak tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut :

1. Strategi untuk mencapai sasaran 1: Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi perlindungan perkebunan, yaitu :
   a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah, kualitas dan capaian hasil perakitan teknologi perlindungan tanaman yang spesifik lokasi sesuai kebutuhan petani/pekebun.
   b. Meningkatkan sinergi dan sinkronisasi antara kegiatan uji perakitan teknologi dan deseminasi.
   c. Meningkatkan ketersediaan data dan hasil-hasil pengujian yang dapat di akses oleh pengguna/petani.
   d. Meningkatkan kerjasama dengan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP), Balai Penelitian Perkebunan, Pusat

Penelitian Perkebunan dan Perguruan Tinggi dalam pengembangan uji coba perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan.

2. Strategi untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati, yaitu :
   a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi eksplorasi musuh alami dan pestisida nabati
   b. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi perbanyakan, formulasi dan aplikasi agensia hayati dan pestisida nabati.
   c. Meningkatkan kerjasama dengan BBP2TP, Ballit, Puslit dan perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan teknologi pengendalian hayati.
3. Strategi untuk mencapai sasaran 3: Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan (GUP), yaitu:
   a. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode pengamatan, monitoring, surveilans dan peramalan OPT.
   b. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode monitoring dan penanganan GUP.
   c. Meningkatkan akurasi dan ketersediaan data OPT dan GUP yang dapat di akses oleh pengguna.
4. Strategi untuk mencapai sasaran 4: Meningkatnya pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan, yaitu:
   a. Meningkatkan pengembangan teknologi informasi perlindungan perkebunan.
   b. Meningkatkan pengembangan dan penyebaran media informasi perlindungan perkebunan.
   c. Meningkatkan ketersediaan jumlah dan kulitas bahan/media informasi yang dapat diakses oleh pengguna.
5. Strategi untuk mencapai sasaran 5: Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium, yaitu :
   a. Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium.
   b. Meningkatkan penerapan sistem mutu dan manajemen laboratorium.
   c. Menambah ruang lingkup akreditasi laboratorium.

d. Meningkatkan kerjasama jaringan laboratorium dengan BBP2TP Ditjenbun.

6. Strategi untuk mencapai sasaran 6: Meningkatnya kemampuan SDM perlindungan perkebunan, yaitu :
   a. Meningkatkan jenjang pendidikan formal (S1, S2, dan S3) bagi petugas BPTP.
   b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan/seminar/simposium/workshop/studibanding dan magang.
   c. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pusat, regional dan daerah melalui pertemuan teknis, pertemuan koordinasi atau pertemuan konsultasi dan pembinaan teknis regional.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2020

2.2.1. Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2020

Dalam rangka mendukung arah kebijakan Pembangunan Nasional Tahun 2020–2024 dan Kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, maka Direktorat Jenderal Perkebunan menetapkan arah kebijakan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 sebagai dasar pelaksanaan strategi, program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan.

Arah kebijakan pembangunan perkebunan selama 5 tahun ditetapkan menjadi Arah Kebijakan Umum dan Arah Kebijakan Khusus. Arah kebujakan umum ditetapkan dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 yaitu *Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan*.

Kegiatan yang ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan program adalah

(1) **Dukungan Perlindungan Perkebunan Dukungan Pengujian**

Sasaran pada T.A. 2020, yang pertama adalah terkendalinya OPT dan tertanganinya gangguan usaha dan DPI terhadap luas tanaman perkebunan dengan indikator kinerja kegiatan berupa rasio luas serangan OPT yang dapat dikendalikan dibanding luas lahan terserang OPT yang dilaporkan. Output kegiatannya adalah penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman perkebunan seluas 100 Ha.

(2) Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan

Sasaran kegiatan kedua adalah Terlaksananya Pengawasan dan Pengujian Benih Tanaman Perkebunan dan Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan dengan output kegiatan berupa Pengembangan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan sebanyak 12 Paket Teknologi dengan indikator output kegiatan berupa Rakitan Teknologi Spesifik Lokasi Proteksi Tanaman Perkebunan.

2.2.2. Tujuan Program Dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan Tahun 2020

Kegiatan yang menjadi tanggung jawab BPTP Pontianak dalam rangka pencapaian program perkebunan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah ***Dukungan Perlindungan Perkebunan*** dan ***Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan***.

Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2020 dilaksanakan melalui:

a) Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan (100 ha).

Kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan dilaksanakan melalui:

a) Modernisasi Proteksi Tanaman perkebunan terdiri dari 12 paket teknologi
b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (1 layanan)
c) Layanan Dukungan Manajemen Satker (1 layanan)
d) Layanan Perkantoran (1 layanan)

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabillitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. BPTP Pontianak telah membuat Perjanjian Kinerja tahun

2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020.

Mengacu pada renstra 2020 – 2024, untuk melaksanakan kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan dan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan, BPTP Pontianak pada tahun 2020 telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dengan 5 (lima) sasaran kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara lengkap dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 disajikan pada Tabel.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	3,00	Nilai IKM Skala Likert 1-4
2.	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	0	temuan
3.	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	40	rekomendasi
4.	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	20	Paket teknologi
5	Jumlah temuan Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi : perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja	Jumlah temuan Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi : perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja	0	Temuan

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran yaitu setelah berakhirnya semua kegiatan untuk mengetahui pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatan atau target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja (PK).

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan capaian indikator kinerja kegiatan, maka sesuai kesepakatan di lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu :

1) Sangat Berhasil (capaian > 100%)
2) Berhasil (capaian 80% - 100%)
3) Cukup berhasil (capaian 60%-<80%)
4) Kurang berhasil (capaian <60%)

Capaian kinerja Balai roteksi Tanaman Perkebunan Pontianak untuk setiap pernyataan kinerja. Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang di dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	3.00 skala Likert	3.00 Skala Likert	100
2	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yang terjadi berulang	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yang terjadi berulang	0,00 Temuan	0,00 Temuan	100
3	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	40 Rekomendasi	57 Rekomendasi	140
4	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	20 Paket Teknologi	23 Paket Teknologi	115

5	Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek Sakip meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja)	Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek Sakip meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja)	0,00 Temuan	0,00 Temuan	100

Tabel 2. *Perbandingan Realisasi terhadap Target Perjanjian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020*

Dari tabel diatas, semua sasaran pada perjanjian kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020 dapat dicapai.

Standar kinerja tersebut menggambarkan capaian kinerja BPTP Pontianak dalam mewujudkan target kinerja kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

3.1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	3 Nilai IKM	3 Nilai IKM	100

Tabel 3 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTP Pontianak Tahun 2020

Balai Proteksi Tanaman (BPTP) Pontianak merupakan salah satu UPT Direktorat Jenderal Perkebunan yang ada di daerah. Dalam rangka pelayanan terhadap pelanggan khususnya Petani Pekebun, Pengusaha Perkebunan, Mahasiswa dan Pemerhati Perlindungan Tanaman Perkebunan, telah dibentuk satu unit Klinik Tanaman. Adanya klinik ini menjamin penyediaan pelayanan publik bagi masyarakat sesuai azas pemerintahan yang baik (*good governance*). Selama tahun 2020, BPTP Pontianak melakukan kegiatan pelayanan publik meliputi:

a. Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan (*on the spot* maupun di BPTP Pontianak);
b. melakukan sosialisasi Klinik Tanaman Perkebunan;
c. menindaklanjuti laporan serangan OPT perkebunan dari petani baik

memberikan rekomendasi maupun tindakan pengendlaian dengan memfasilitasi tenaga teknis dan sarana pengendalian.

Dalam setiap pelayanan, para pelanggan akan memperoleh form umpan balik sebagai bahan survey kepuasan pelanggan. Data Survey Kepuasan Pelanggan juga akan dikirimkan melalui website http://ikm.pertanian.go.id.

	2019	2020
Nilai NRR	95,35909	89,37132
nilai indeks IKM	2,863636	2,683824

Tabel 4. Nilai IKM BPTP Pontianak tahun 20i9 dan tahun 2020

Dari tabel diatas, terdapat penurunan nilai IKM BPTP Pontianak pada tahun 2020. Jika dilihat penilaian masing-masing unsur pelayanan, faktor yang mempengaruhi adalah prosedur administrasi layanan.

Beberapa hal yang dikeluhkan adalah kesulitan klien yang Sebagian besar petani, untuk mengakses layanan klinik di BPTP Pontianak. Upaya yang telah dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal tersebut diantaranya dengan membuka akses layanan secara daring melalui aplikasi-aplikasi yang dapat diunduh secara gratis, dan dimanfaatkan oleh klien untuk memperoleh layanan BPTP Pontianak.

Nilai Persepsi	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
1,00-1,60	33,33-53,33	C
1,61-2,30	53,34-76,66	B
2,31-3,00	76,67-100	A

Tabel 5. Nilai persepsi IKM dan Mutu Pelayanan

Bila dilihat dari nilai persepsi IKM BPTP Pontianak, selama tahun 2019 dan 2020, mutu pelayanan BPTP Pontianak termasuk dalam kategori A

3.1.3. Jumlah Temuan BPK yang terjadi berulang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yang terjadi berulang	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak yang terjadi berulang	0 temuan	0 temuan	100

Tabel 6. Capaian Sasaran Jumlah Temuan BPK

Pada tahun 2020, tidak ditemukan temuan berulang BPK atas pengelolaan keuangan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak.

3.1.4. Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	Jumlah rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan	40 Rekomendasi	57 Rekomendasi	140

Tabel 7. Capaian rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan tahun anggaran 2020

Pada tahun 2020, jumlah rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak berjumlah 57 rekomendasi. Capaian ini melampaui target 40 rekomendasi.

Adapun rekomendasi teknis terkait proteksi tanaman perkebunan yang dihasilkan secara garis besar meliputi :

a) Rekomendasi Teknis Pengendalian Penyakit Tanaman Perkebunan
b) Rekomendasi teknis Pengendalian Hama Tanaman Perkebunan
c) Rekomendasi Teknis Hasil Uji Kualitas terhadap Sampel APH meliputi uji kerapatan konidium dan uji viabilitas konidium sebanyak 7 rekomendasi hasil uji.
d) Rekomendasi Teknis Hasil Uji Kualitas terhadap Sampel APH meliputi uji kerapatan konidium, uji viabilitas konidium dan uji antagonis

Pada akhir tahun 2019 sampai sepanjang tahun 2020, terjadi peningkatan serangan penyakit Gugur Daun Karet hamper di semua sentra pertanaman karet di wilayah kerja BPTP Pontianak. Terkait hal tersebut, berdasar hasil pengamatan lapangan, BPTP Pontianak lebih banyak mengeluarkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk pengamatan, pencegahan dan pengendalian penyakit.

3.1.6. Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	Jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan	20 Paket	23 Paket	115

Tabel 8. Capaian Jumlah Perakitan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan Spesifik Lokasi

Sesuai target indikator kinerja berupa jumlah perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 23 paket teknologi (115%). Rakitan teknologi yang dihasilkan secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Rakitan teknologi pengendalian hayati
b) Rakitan teknologi pengendalian menggunakan pestisida nabati
c) Surveilans dan pengamatan OPT tanaman perkebunan

3.1.7. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek Sakip meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja)	Jumlah temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek Sakip meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja)	0,00 Temuan	0,00 Temuan	100

Tabel 9. Capaian Output Jumlah Temuan Inspektorat jenderal Kementan

Pada tahun 2020, tidak ditemukan temuan Inspektorat Jenderal Kementan atas implementasi SAKIP Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Program tahun 2020 adalah **Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan**. Pada tahun anggaran 2020, BPTP Pontianak mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp. 12.995.092.000 (Dua Belas Milyar Sempilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Berkenaan dengan terjadinya pandemik Covid, terjadi refokusing anggaran, sehingga Pagu DIPA BPTP Pontianak menjadi sebesar RP. 11.402.205.000,- (Sebelas Milyar Empat Ratus Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah).

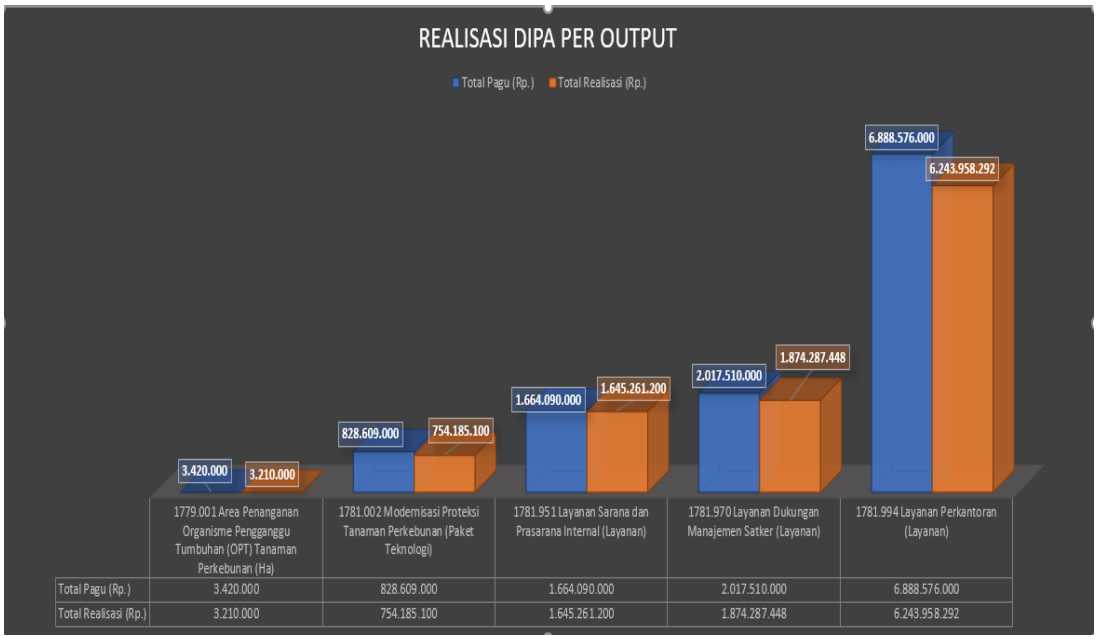

Grafik 1. Realisasi Anggaran BPTP Pontianak T.A. 2020 per Output Kegiatan

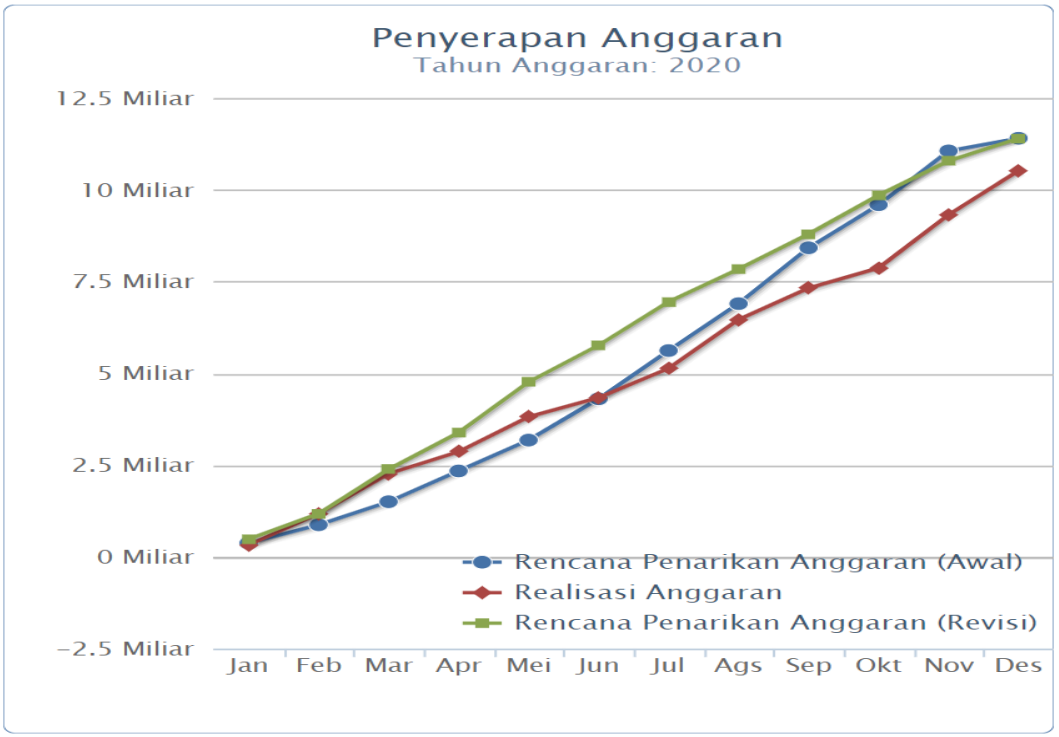

Grafik 2.. Realisasi anggaran Satker BPTP Pontianak per bulan sampai dengan 31 Desember 2020.

Sampai dengan akhir tahun 2020. Total serapan anggaran BPTP Pontianak mencapai 92,27% dari total anggaran.

Secara keseluruhan, terdapat sisa anggaran pada belanja gaji pegawai, perjalanan dinas dan SILPA belanja modal. Sisa belanja pegawai (belanja gaji) disebabkan karena pada tahun 2020 terdapat 5 (lima) orang pegawai BPTP Pontianak yang memasuki masa pensiun, dan alokasi anggaran untuk CPNS baru tidak bisa direalisasikan. Dengan demikian terdapat sisa saldo belanja pegawai pada akhir tahun anggaran. Pandemik Covid-19 juga menyebabkan beberapa alokasi anggaran perjalanan dinas tidak dapat diserap, karena adanya pembatasan kegiatan dengan pengumpulan petani, pembatasan perjalanan antar wilayah dan sebagainya.

3.2.1. Pengukuran Kinerja Capaian Kegiatan

Capaian anggaran per kegiatan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun Angaran 2020 seperti terlihat pada Tabel berikut.

Kegiatan	Output	Pagu (Rp.)	Total Realisasi (Rp.)	Persen Realisasi (%)

1779 Dukungan Perlindungan Perkebunan	1779.001 Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan (Ha)	3.420.000	3.210.000	94,00%
1781 Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1781.002 Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan (Paket Teknologi)	828.609.000	754.185.100	91,00%
1781 Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1781.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1.664.090.000	1.645.261.200	99,00%
1781 Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1781.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	2.017.510.000	1.874.287.448	93,00%
1781 Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1781.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	6.888.576.000	6.243.958.292	91,00%
		11.402.205.000	**10.520.902.040**	**92,27%**

Tabel 10. Realisasi Anggaran Kegiatan BPTP Pontianak T.A. 2020

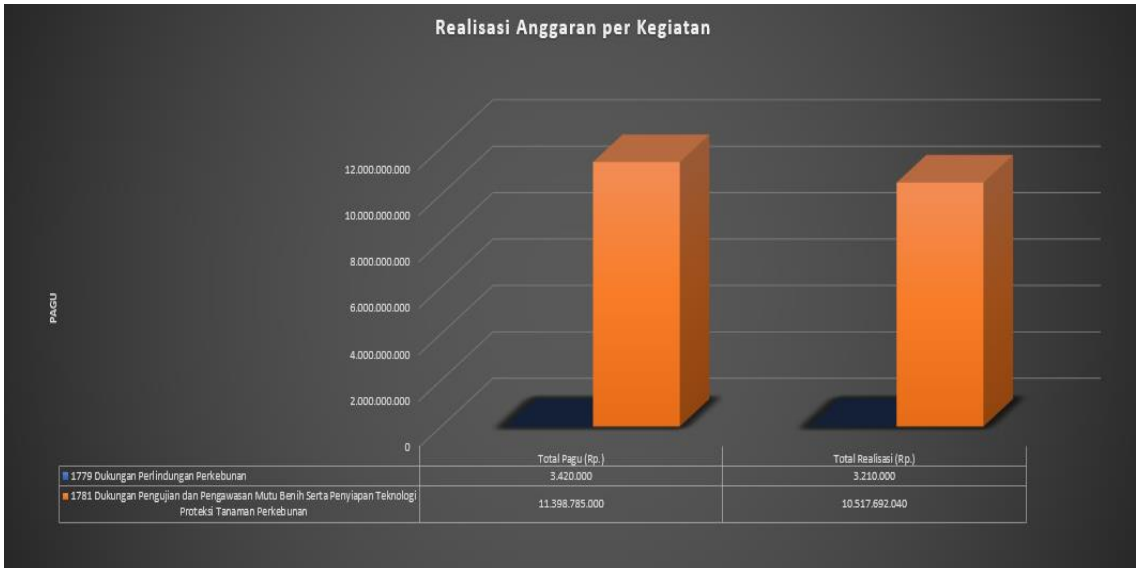

Grafik 3. Realisasi Anggaran per Kegiatan BPTP Pontianak T.A. 2020

Pada akhir tahun 2020, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun anggaran per 31 Desember 2020 yaitu mencapai Rp.10.522.382.588,- (Sepuluh Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) dari total anggaran sebesar Rp. 11.402.205.000,- (Sebelas Milyar Empat Ratus Dua Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah) atau mencapai **92,27%** dengan

capaian fisik pelaksanaan kegiatan sebesar 100%.

Implementasi IKK dalam kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1.1. Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja

Pada tahun 2020, untuk Output Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Serta Layanan Perkantoran,.keseluruhan Output dapat tercapai sebesar 100%

Capaian Output untuk Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Perkebunan, tidak tercapai. Tidak tercapainya Output ini adalah karena adanya refokusing anggaran Satker BPTP Pontianak, dan kegiatan ini termasuk dalam salah satu kegiatan yang ditiadakan.

Nama Output	Target RVK	Realisasi RVK	Realisasi RVK (%)
Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan (Ha)	1	0	0
Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan (Paket Teknologi)	12	12	100
Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1	1	100
Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	1	1	100
Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100

Tabel 11. *Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2020*

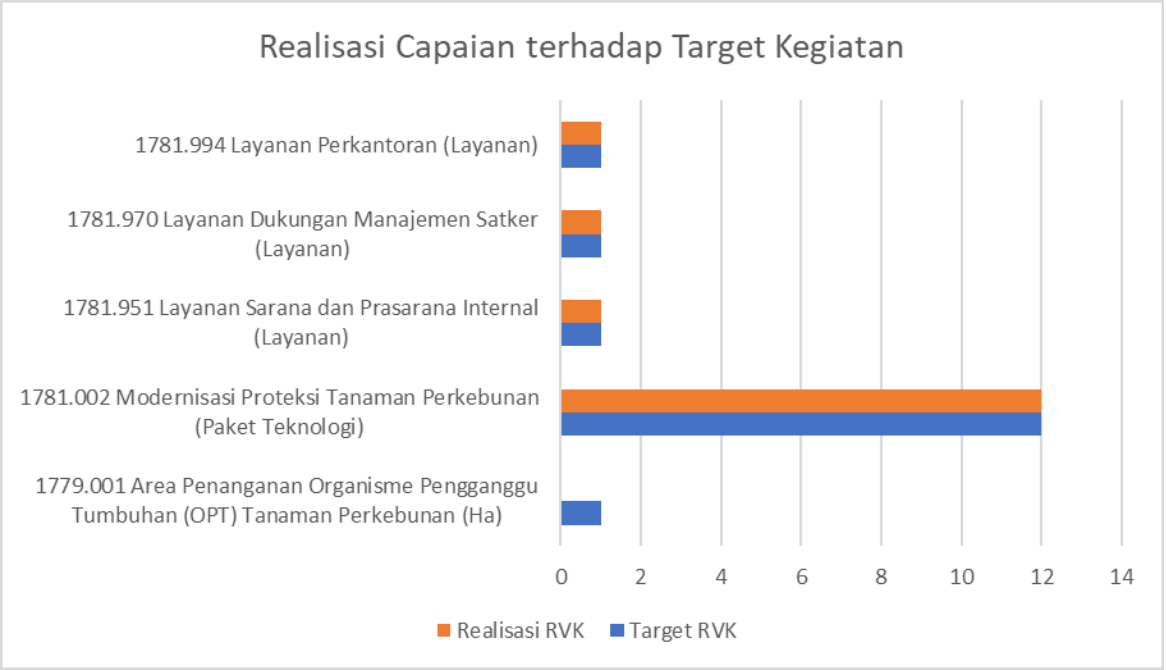

Grafik 4. Capaian Realisasi Volume Kegiatan BPTP Pontianak Tahun 2020

3.2.2. Pengukuran Kinerja Capaian Output Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan. Hasil evaluasi terhadap pencapaian Area Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan, output area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan sampai dengan akhir Tahun Angaran 2020 adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Area Penanganan Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan Dukungan Perlindungan Perkebunan (**1779**)

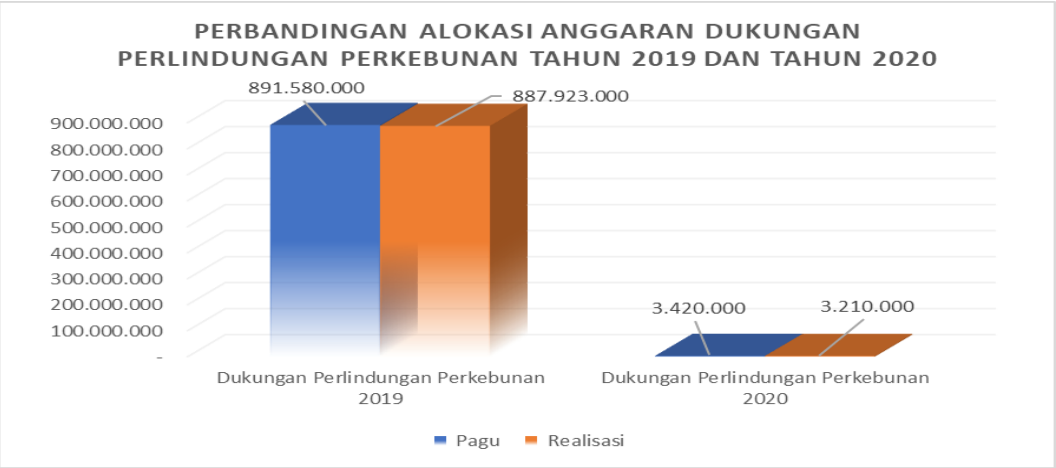

Grafik 5. Perbandingan Alokasi Anggaran Dukungan perlindungan Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020

Pada tahun 2019, jenis kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan terdiri atas (1)Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan dan (2)Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan. Capaian akhir dari kegiatan Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan adalah diperolehnya 2 sertifikat organik untuk 2 (dua) Kelompok Tani di Kab. Mempawah dan Kab. Bengkayang.

Untuk tahun 2020, BPTP Pontianak tidak lagi mendapatkan alokasi anggaran kegiatan Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan.

Alokasi anggaran Dukungan Perlindungan Perkebunan BPTP Pontianak pagu awal Tahun 2020 sebesar Rp. 145.700.000,- untuk Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan dengan output 100 Ha atau menurun dibanding alokasi anggaran tahun 2019.

Dana tersebut mengalami refokusing sehingga dana tersisa sebesar Rp. 3.420.000,- dengan capaian hasil kegiatan diperoleh data Calon petani dan calon lokasi kegiatan.

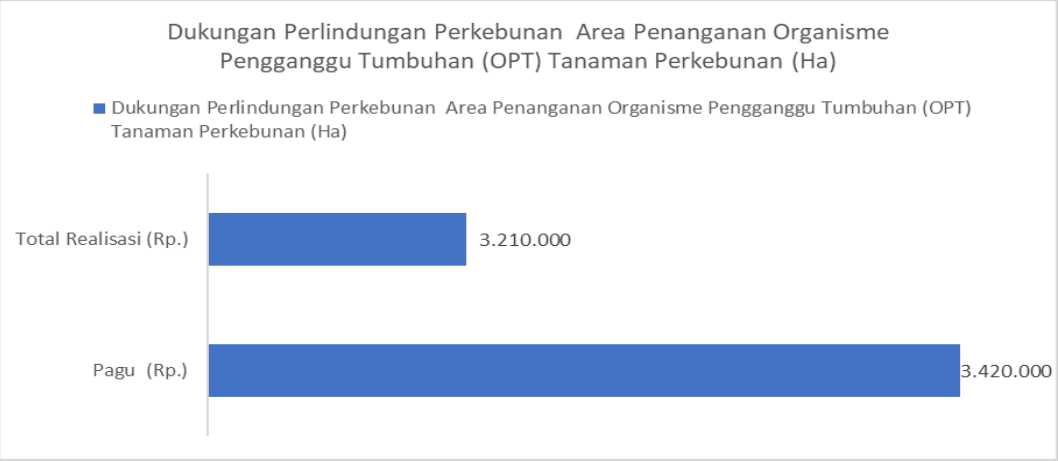

Grafik 6. Realisasi Anggaran Kegiatan Dukungan Perlundungan Perkebunan

Pagu anggaran untuk Penanganan Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan sebesar Rp. 3..420.000,- (Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dan sampai dengan akhir tahun anggaran terealisasi dana sebesar Rp. 3.210.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 93,86% sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%.

3.2.3. Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan (**1781**).

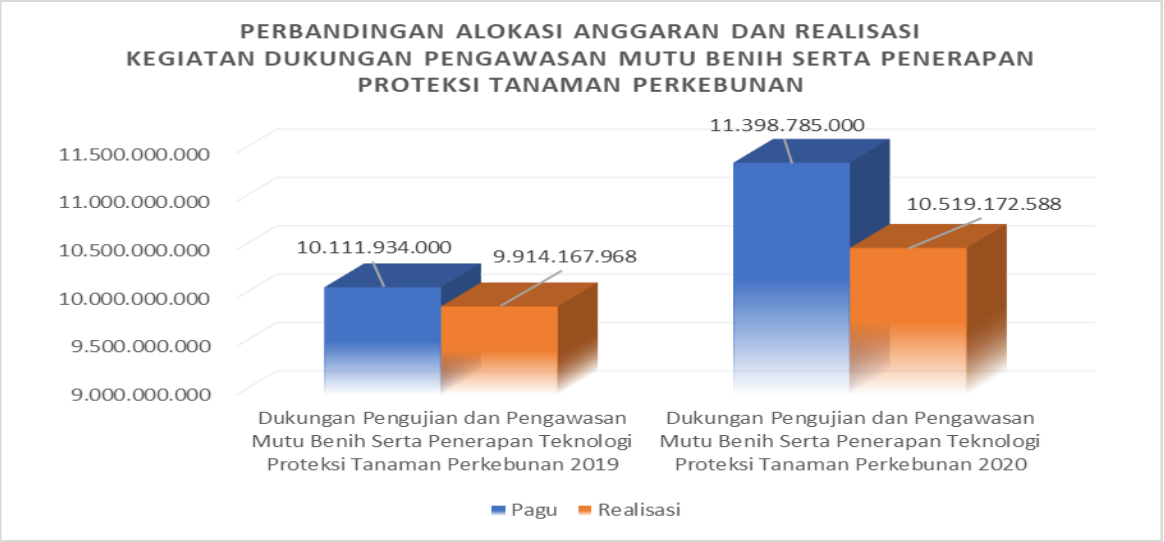

Grafik 7. Perbandingan Alokasi Anggaran dan Realisasi Kegiatan Dukungan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan

Dibandingkan dengan tahun 2019, anggaran untuk kegiatan Dukungan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Proteksi Tanaman Perkebunan mengalami kenaikan dari Rp. 10.111.934.000,- (Sepuluh Milyar Seratus Sebelas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah) menjadi Rp. 11.398.785.000,- (Sebelas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Serapan anggaran pada tahun 2020 (92,28%) mengalami penurunan dibandingkan serapan pada tahun 2019 (98,04%). Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan diantaranya Silpa Gaji Pegawai BPTP Pontianak karena para pegawai yang purna tugas, dan rencana alokasi anggaran CPNS tahun 2020 yang tidak terserap, Silpa kegiatan pengadaan barang jasa, silpa perjalanan dinas.

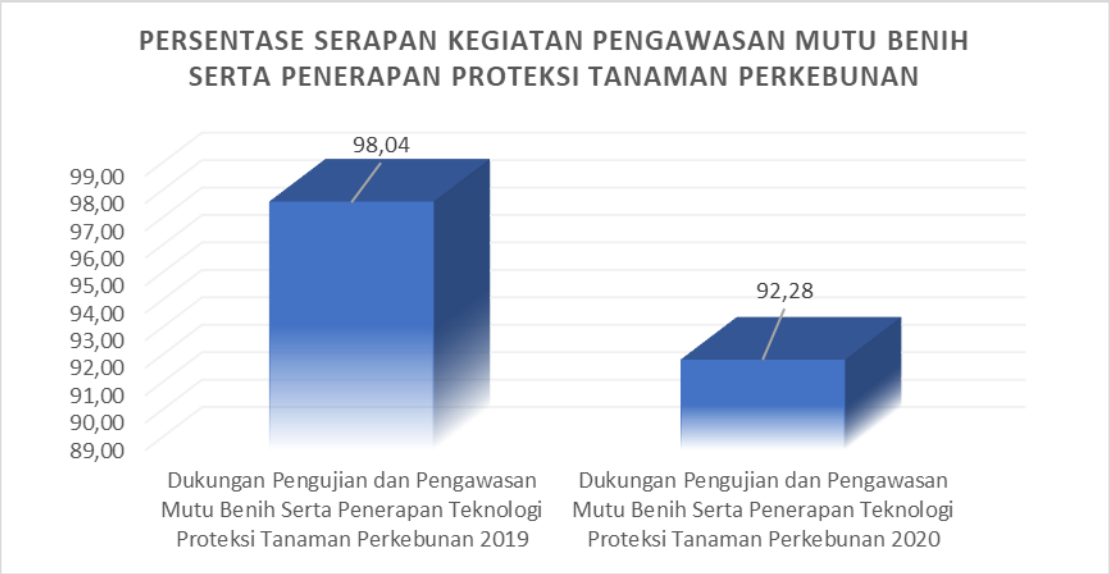

Grafik 8. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020

Terdapat penggabungan output kegiatan tahun 2019 yaitu Fasilitasi Teknis Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan (1781.002) dengan Pengembangan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan (1781.003). Pada tahun 2020, nomenklaturnya berubah menjadi Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan dengan target keluaran tetap sama yaitu paket teknologi.

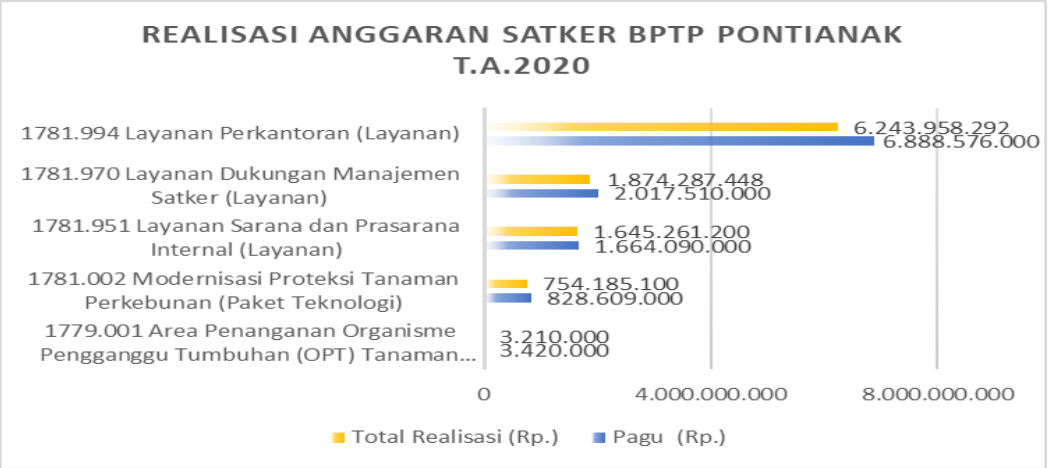

Grafik 9. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengusjian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyuiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020

Output yang termasuk dalam kegiatan ini adalah :

A. **Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan**

Output pada akhir tahun anggaran sesuai dengan yang ditetapkan dalam

Perjanjian Kinerja, dengan pagu anggaran Rp. 828.609.000.- (Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Ribu Rupiah).

Jenis kegiatan dalam Output ini adalah Pengamatan dan Pemantauan OPT perkebunan, Pengembangan dan Pemanfaatan Agens Penegendali Hayatai Tanaman Perkebunan, dan Rakitan Teknologi Spesifik Lokasi.

Capaian pelaksanaan fisik kegiatan mencapai 100 % dengan serapan anggaran mencapai Rp. 754.185.100,- atau mencapai 91,00%. Terdapat efisiensi perjalanan dinas dalam pelaksanaan kegiatan, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan pengumpulan masa, perjalanan lintas wilayah dan sebagainya.

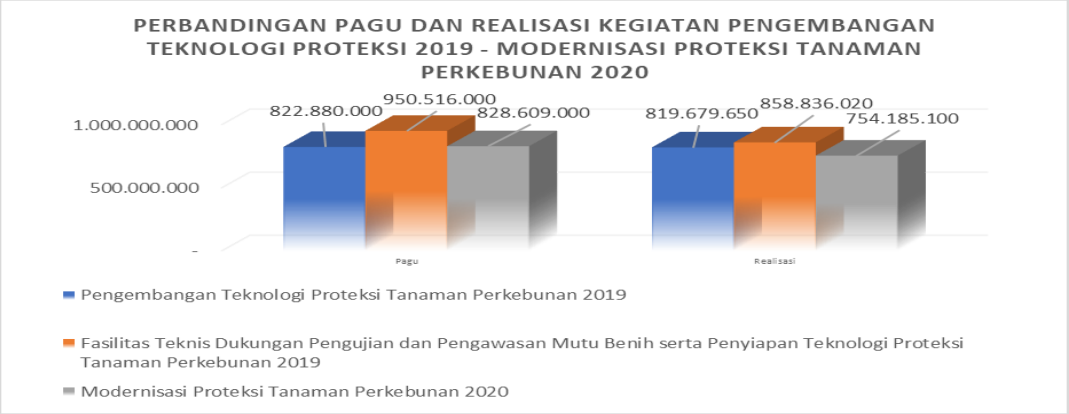

Grafik 10. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Proteksi dan Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020

B. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Internal sebesar Rp.1.664.090.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Puluh Ribu Rupiah) dan sampai dengan akhir tahun anggaran terealisasi dana sebesar Rp. 1.645.261.200,- (Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah). Realisasi keuangan mencapai 99,00% dan realisasi fisik kegiatan mencapai 99,15%, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

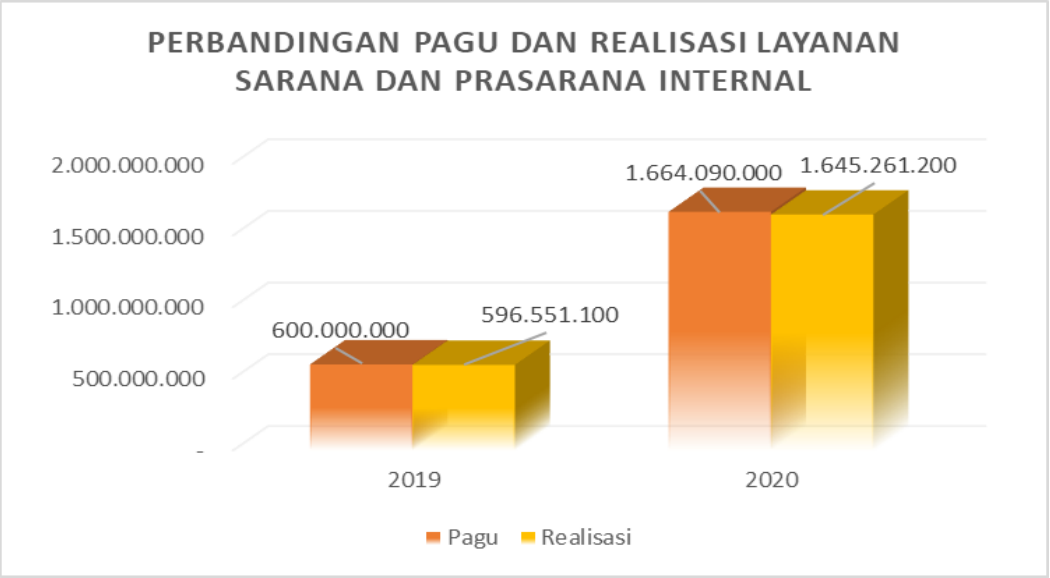

Grafik 11. Perbandingan Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana Internal BPTP Pontianak Tahun 2019 dan 2020

Pagu anggaran tahun 2020 meningkat dibandingkan pagu anggaran tahun 2019. Peningkatan pagu ini dialokasikan untuk belanja modal peralatan dan mesin, peralatan laboratorium serta sarana perkantoran lainnya.

C. **Layanan Dukungan Manajemen Satker**

Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp. 2.017.510.000,- (Dua Milyar Tujuh Belas Juta Lia Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) dan sampai dengan akhir tahun anggaran terealisasi dana sebesar Rp.1.847.287.448,- (Satu Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 93% dan realisasi fisik kegiatan sebesar 100%.

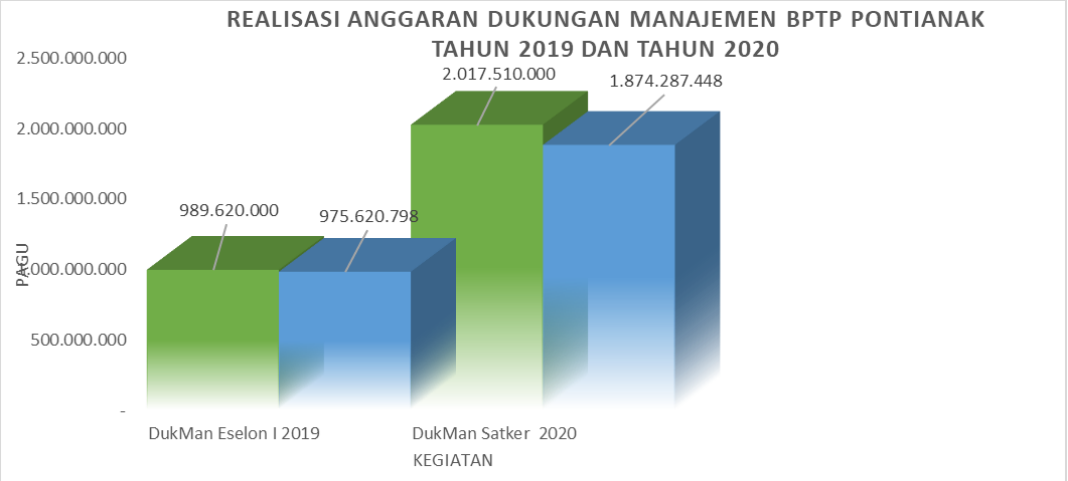

Grafik 12. Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Eselon I dan Dukungan Manajemen Satker Tahun 2019 dan 2020

Realisasi fisik kegiatan mencapai angka 100% yang berarti bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Pontianak pada Tahun Anggaran 2019 terlaksana dengan baik.

Pagu anggaran yang tidak terserap sebagian besar adalah perjalanan dinas luar propinsi. Pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan perjalanan antar wilayah. Untuk pencapaian output, tetap dilakukan aktivitas yang mendukung kegiatan tersebut secara daring (*online*).

E. Layanan Perkantoran

Pagu anggaran untuk kegiatan Layanan Perkantoran sebesar Rp.6.888.576.000,- (Enam Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah).

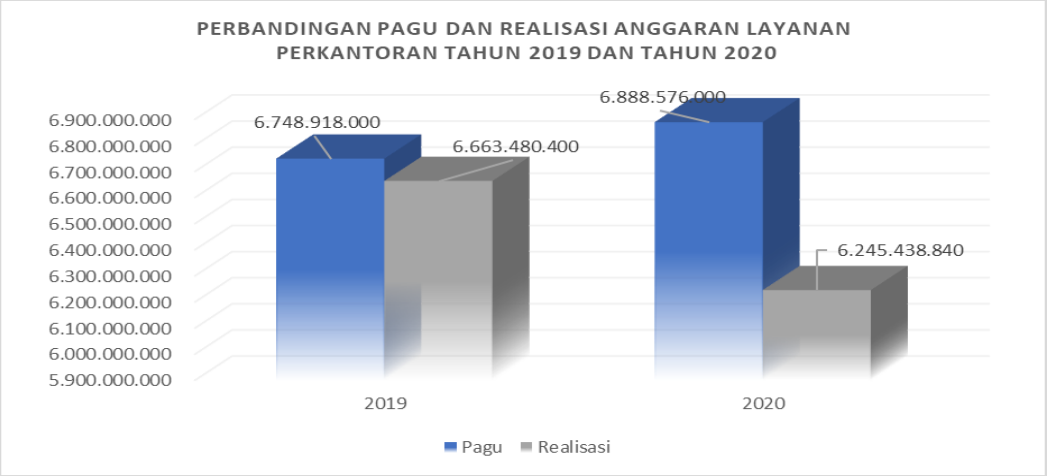

Grafik 13. Perbandingan Capaian Kinerja Layanan Perkantoran Tahun 2019 dan Tahun 2020

Sampai dengan akhir tahun anggaran sebesar Rp.6.245.438.840,- (Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah). Dengan demikian realisasi keuangan mencapai 90,70% dan realisasi fisik kegiatan sebesar 100%.

3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

TAHUN	PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	FISIK %
2017	PENINGKATAN PRODUKSI	11.224.086.000	10.096.215.597	89,95	99,84

2018	KOMODITAS PERKEBUNAN BERKELANJUTAN	17.925.364.000	16.375.174.250	91,35	100
2019		11.003.514.000	10.802.090.968	98,17	100
2020		11.402.205.000	10.522.382.588	92,28	100

Tabel 12. Capaian Kinerja BPTP Pontianak dibandingkan dengan capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Alokasi pagu kegiatan dan serapan anggaran setiap tahun berbeda – beda. Untuk realisasi fisik kegiatan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 secara umum dapat mencapai target fisik, kecuali pada tahun 2020 dimana salah satu kegiatan mengalami refokusing sehingga tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan Penerapan Pengendalian Terpadu pada Tanaman Lada. Progres akhir yang sudah dicapai adalah diperolehnya calon petani dan calon lokasi kegiatan.

3.4. Permasalahan, Upaya Penyelesaian dan Rencana Aksi

3.4.1. Permasalahan

- Pandemi Covid-19

  Terjadinya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan perubahan jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan, khususnya kegiatan yang bersifat mengumpulkan masa/petani. Pada kurun waktu bulan Maret sampai dengan Juli 2020, relatif tidak dapat dilakukan kegiatan pembinaan petani, demonstrasi plot dan kegiatan rakitan teknologi lainnya sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan baru dapat dilakukan setelah ada kelonggaran peraturan yang memperbolehkan penyelenggaraan kegiatan dengan pengumpulan masa/petani.
- Kondisi covid-19 juga mempengaruhi rekrutmen CPNS baru, sehingga anggaran belanja gaji pegawai yang sudah dialokasikan, tidak dapat diserap.

3.4.2. Upaya Tindak Lanjut

Dalam rangka mempercepat serapan anggaran dan pencapaian fisik kegiatan, terkait dengan permasalahan tersebut di atas, telah dilakukan upaya tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan penjadwalan ulang seluruh kegiatan yang tertunda. Melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait, untuk memperoleh ijin keramaian. Ijin tersebut diperlukan untuk dapat melaksanakan kegiatan demonstrasi plot, pengendalian dan rakitan teknologi lainnya di lapang, yang mengumpulkan masa/petani.
- Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan sesuai revisi jadwal kegiatan yang telah dibuat, dengan menerapkan penerapan protokol Kesehatan sesuai ketentuan

yang dikeluarkan pihak berwenang.

3.4.3. Rencana Aksi Tahun 2021

Rencana aksi BPTP Pontianak di tahun anggaran 2021 lebih fokus pada kegiatan :

1) Pencapaian target kinerja seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021
2) Peningkatan akuntabilitas keuangan terhadap realisasi keuangan dan capaian fisik dengan mengedepankan aspek manfaat.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun Anggaran 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, anggaran, dan program dari Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak. Kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak selama Tahun 2020 tercermin dalam Laporan Kinerja (LAKIN) yang tentunya telah menggambarkan keberhasilan dan kegagalan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kondisi ini dapat terlihat dari akuntabilitas kinerja yaitu capaian kinerja organisasi dan realisasi keuangan di akhir tahun anggaran 2020.

Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak pada tahun anggaran 2020 terlaksana dengan baik. dan dapat memenuhi target-target kinerja yang ditetapkan dalam rencana kerja.

Untuk meningkatkan kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak di masa mendatang ada beberapa langkah yang akan diimplementasikan yaitu :

1. Melakukan penelaaahan ROPAK pada awal tahun, untuk memprediksi secara dini kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian output, sehingga diperoleh Langkah-langkah antisipatif pelaksanaan kegiatan.
2. Untuk percepatan penyerapan anggaran, pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan, akan mengoptimalkan kinerja Tim SPI dan Tim Monev terutama dalam memonitor dan mengevaluasi semua kegiatan baik administrasi maupun teknis di lapangan.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program dengan *stakeholder* terkait baik di lingkup Provinsi Kalimantan Barat maupun Region Kalimantan agar semua kegiatan/output kegiatan dapat terealisasi seoptimal mungkin dan secara nyata mendukung pelaksanaan kegiatan perlindungan perkebunan di wilayah Regional Kalimantan.

Lampiran 1. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020
Unit Kerja: Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak

Program/Kegiatan/Output	Finansial			Output Fisik		
	DIPA	Realisasi	%	RKAKL	% Penyelesaian	Volume
Program Peningkatan Produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan	11.402.205.000	10.788.604.956	98,05			
Dukungan Perlindungan Perkebunan	3.420.000	3.210.000	93,86			
Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	3.420.000	3.210.000	93,86	1	100	HA
Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	11.398.785.000	10.519.172.588	92,28			
Modernisasi Proteksi Tanaman Perkebunan	828.609.000	754.185.100	91,02	12	100	Paket Teknologi
Layanan Dukungan Manajemen Satker	2.017.510.000	1.874.287.448	92,90	1	100	Layanan
LayananSarana dan Prasaranan Internal	1.664.090.000	1.645.261.200	98,87	1	100	Layanan
Layanan Perkantoran	6.888.576.000	6.245.438.840	90,66	1	100	Layanan
Grand Total	11.402.205.000	10.522.382.588	*92,27*			